

**PENGARUH IKLIM MIKRO TERHADAP TINGKAT
SERANGAN HAMA PENGGEREK BUAH KAKAO
(*Conopomorpha cramerella*)
DI DESA SUNGAI LANGKA DAN WIYONO**

Oleh

Rendi Setiawan

RINGKASAN

Kecamatan Gedong Tataan memiliki prospek yang sangat baik dengan pengembangan kembali kakao. Namun dengan bertambahnya usia tanaman serta banyaknya hama dan penyakit yang menyerang tanaman kakao, sebagian petani enggan untuk memelihara kebunnya dan beralih ke komoditas pertanian lain atau bahkan mencari pekerjaan lain agar dapat terus hidup. Selain faktor-faktor di atas juga banyak yang menyebabkan terjadinya degradasi komoditas kakao di Kabupaten Pesawaran, antara lain masalah kesesuaian lahan dan iklim yang tidak sesuai lagi. Penelitian ini dilakukan pada April sampai Agustus 2023 di kawasan perkebunan kakao Pesawaran, Lebih tepatnya terletak pada Desa Sungai Langka dan Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan, Kab. Pesawaran. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan mengambil beberapa titik sampel di kebun milik rakyat desa Sungai Langka dan Wiyono. Pengambilan titik sampel didasari dari kondisi lahan dan kondisi iklim mikro kawasan di lahan tersebut. Hasil pengamatan persentase serangan hama penggerek buah kakao, dianalisis menggunakan uji anova, analisis ragam (uji F) dengan taraf 5%. Jika hasil berbeda nyata ($F_{Hit} > F_{Table 5\%}$) maka akan dilanjutkan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5%. Untuk mengetahui hubungan antar unsur iklim mikro dan serangan PBK dilakukan uji regresi liner berganda. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terdapat tingkat serangan hama PBK yang berbeda-beda disetiap Kawasan baik desa sungai langka dan desa wiyono. Selanjutnya analisis regresi yang telah dilakukan menunjukan pengaruh unsur mikro tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat serangan hama PBK.

Kata kunci: kakao, iklim, PBK